

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah Remaja berasal dari bahasa Latin *adolescence* yang jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia berarti bertumbuh menjadi dewasa (Golinko, 1984, Rice, 1990 dalam Jahja, 2011). Masa remaja atau biasa disebut masa peralihan ialah masa dimana seseorang mengalami pertumbuhan dalam segala bidang seperti jasmani, sikap, cara berpikir, dan juga bertindak akan tetapi belum bisa disebut sebagai orang dewasa (Daradjat, 2016). Menurut *World Health Organization* (2014), usia remaja dimulai dari usia 10 sampai 19 tahun, sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, usia remaja dimulai dari usia 10 sampai 18 tahun.

Karakteristik usia remaja diantaranya mulai menyampaikan pendapatnya sendiri, cenderung mudah terpengaruh oleh teman, mulai mengalami perubahan fisik dan seksualitas, memiliki emosi dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga menjadi sulit untuk menerima arahan dan nasihat orang tua (Daradjat, 2016). Mahasiswa adalah peserta didik yang berada di jenjang Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Pada tahap perkembangan, mahasiswa dapat dikategorikan ke dalam tahap remaja akhir dan juga dewasa muda dengan usia 18-25 tahun (Yusuf, 2012).

Dari ciri-ciri perkembangan remaja inilah dapat kita simpulkan bahwa remaja menjadi suatu masa yang rentan untuk terpengaruh oleh lingkungan serta emosi dan rasa ingin

tahu remaja yang meningkat menjadikan remaja memiliki perilaku kurang baik salah satunya ialah perilaku merokok.

Menurut Permenkes. No. 28 tahun 2013, rokok merupakan produk tembakau yang dibakar dan dihisap. Rokok merupakan zat adiktif yang dapat membuat orang yang menghisapnya ketagihan dan ketergantungan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rokok merupakan golongan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Alkohol, dan Zat Adiktif).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2015, persentase penduduk dunia yang mengkonsumsi tembakau pada penduduk Asia dan Australia sebanyak 57%, penduduk Eropa timur dan pecahan Uni Soviet sebanyak 14%, penduduk Amerika sebanyak 12%, penduduk Eropa barat sebanyak 9% dan penduduk Timur tengah serta Afrika sebanyak 8%. Saat ini Indonesia menghadapi ancaman yang serius akibat jumlah perokok yang meningkat. Prevalensi perokok laki-laki di Indonesia merupakan jumlah yang tertinggi di dunia dan telah diprediksi bahwa lebih dari 97 juta penduduk di Indonesia terpapar oleh asap rokok (Riskesdas, 2013). Peningkatan prevalensi merokok cenderung lebih besar pada anak-anak dan remaja. Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa penduduk usia 18 tahun mengalami peningkatan prevalensi merokok dari 7,2% menjadi 9,1%. Trend usia mulai merokok saat masa remaja diusia 15-19 tahun sebanyak 43,3% (Riskesdas, 2010). Berdasarkan data dari Susenas tahun 2010 dan 2013 menunjukkan prevalensi perokok hamper 80%, perokok sudah mulai merokok ketika usianya belum mencapai usia 19 tahun. Data yang didapatkan dari

Global Youth Tobacco Survey tahun 2014 menunjukkan prevalensi perokok anak usia 13-15 tahun sebesar 20,3%.

Universitas Pelita Harapan (UPH) merupakan salah satu universitas swasta Kristen yang berada di daerah Tangerang tepatnya di Lippo Village. UPH memiliki banyak fakultas untuk program S-1 salah satunya ialah Fakultas Keperawatan. Mahasiswa Fakultas Keperawatan UPH memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia sehingga populasi dalam penelitian ini dapat mewakili remaja di Indonesia dan juga didapati bahwa beberapa mahasiswa yang akhirnya dikeluarkan karena tidak mengikuti peraturan serta memiliki sikap yang kurang baik salah satunya prihal merokok .

Penelitian yang dilakukan oleh Mush'ab Ibnu Munir tahun 2010 mengenai Gambaran kebiasaan merokok pada Mahasiswa fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makasar didapatkan hasil bahwa rasa ingin tahu merupakan alasan terbesar responden yang mendasari alasan pertama kali merokok dan ketika berkumpul bersama teman, yang menjadi motivasi terbesar responden untuk merokok adalah tingginya rasa penasaran mereka untuk mencoba rokok, dan sakit kepala merupakan keluhan yang paling sering responden alami apabila tidak merokok.

1.2 Rumusan Masalah

Remaja merupakan masa transisi yang terjadi dari masa anak-anak ke dewasa. Remaja umumnya memiliki ciri khusus yaitu memiliki emosi yang meningkat dan juga memiliki perasaan ingin tahu yang tinggi atau mudah untuk merasa penasaran terhadap sesuatu hal terlebih hal yang belum pernah ia lakukan, termasuk merokok. Remaja umumnya akan mencari identitas dan juga jati dirinya sehingga seringkali remaja melakukan hal yang dapat mengganggu lingkungan sosial disekitarnya yang salah satunya ialah perilaku merokok. Universitas Pelita Harapan merupakan salah satu Universitas swasta Kristen yang berada di daerah Tangerang tepatnya di Lippo Village. UPH memiliki banyak Fakultas untuk program S-1 dan salah satunya ialah Fakultas Keperawatan. Alasan peneliti ingin meneliti di Fakultas Keperawatan karena Fakultas Keperawatan UPH merupakan fakultas tempat dimana peneliti belajar dan mengambil gelar keperawatan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan juga pada saat peneliti akan memberikan kuesioner online kepada responden, mahasiswa keperawatan dirasa rata-rata sudah memiliki smartphone yang bisa mengakses internet untuk bisa melakukan pengisian kuesioner.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap Bahaya Merokok pada Mahasiswa Keperawatan Di Universitas Pelita Harapan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap Bahaya Merokok pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Pelita Harapan.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Manfaat bagi Fakultas Keperawatan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada institusi Universitas Pelita Harapan terutama untuk Fakultas Keperawatan mengenai Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Mahasiswa Keperawatan terhadap Bahaya Merokok di Universitas Pelita Harapan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

2) Manfaat bagi mahasiswa Keperawatan UPH Angkatan 2019

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada mahasiswa Keperawatan UPH Angkatan 2019 mengenai Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Mahasiswa Keperawatan terhadap Bahaya Merokok di Universitas Pelita Harapan.

3) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini peneliti buat untuk menyelesaikan tugas akhir dan syarat peneliti untuk mendapatkan gelar strata satu dan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Mahasiswa Keperawatan terhadap Bahaya Merokok di Universitas Pelita Harapan.